

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARAKTERISTIK PEREMPUAN SEBAGAI IBU DALAM AL-QUR'AN (Perspektif Tafsir Feminis)

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HANNA JENIFER AGUSTIN
NIM: 12030221243

Pembimbing 1

Muhammad Yasir, S.Th.I, M.A

Pembimbing 2

Dr.H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **KARAKTERISTIK PEREMPUAN SEBAGAI IBU DALAM AL-QUR'AN: PERSPEKTIF TAFSIR FEMINIS**

Nama : Hanna Jenifer Agustin
Nim : 12030221243
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2024
Dekan,



H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Penguji I/ Ketua

Penguji II/ Sekretaris

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 196704231993031004

Agus Firdaus Chandra., Lc., M.Ag.
NIP. 198508292015031002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. Syamuddin Nst., M.Ag.
NIP. 195803231987031003

Suja'i Sarifandi., M.Ag.
NIP. 197005031997031002

Cita Diilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Panitia Ujian Sarjana
 Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Pengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Muhammad Yasir, S.Th.I.,M.A.
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc.,M. Ag.
Dosen Pembimbing Skripsi
Hanna Jenifer Agustin

Dinas
(lima) eksemplar
Pengajuan Skripsi
An. **Hanna Jenifer Agustin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warrohmatullah Wabarrokatuh.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Hanna Jenifer Agustin** [Nim: 12030221243] yang berjudul: **"Karakteristik Perempuan Sebagai Ibu Dalam al-Qur'an: Perspektif Tafsir Feminis"** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dari Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

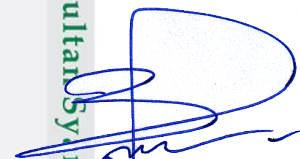
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Warrohmatullah Wabarrokatuh.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A.
NIP. 197801062009011006


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag.
NIP. 197104222007011019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HANNA JENIFER AGUSTIN
 NIM : 12030221243
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 28-08-2002
 Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: “Karakteristik Perempuan Sebagai Ibu Dalam Al-Qur'an : Perspektif Tafsir Feminis”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 November 2023



HANNA JENIFER AGUSTIN
 NIM. 12030221243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Kamu Akan Dihisab Tentang Ilmu-Mu

Abu ad-Darda' rahimahullah berkata :

“ Sesungguhnya Yang Paling Aku Takutkan Jika Aku Berdiri di Atas Hisab (di Hari Kiamat) Lalu diKatakan Kepada ku, ya Abu Darda' Engkau Telah Berilmu Lalu Apa yang Kamu **AMALKAN** dari Ilmu-Mu? ”

[Jami'ul bayan 1/680]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang masih melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“KARAKTERISTIK PEREMPUAN SEBAGAI IBU DALAM AL-QUR’AN : PERSPEKTIF TAFSIR FEMINIS”** sekaligus untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah Saw. Yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perempuan sebagai ibu dalam al-Qur’an perspektif tafsir feminis. Tulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Cahaya Hidupku ayahanda Andi Herman, Ibunda Ika Sartika, kakek Muhammad Hasyim, Nenek Alm. Wagini, Saudari Nadine Qhumairah Bilqis. Terimakasih telah membimbing penulis dengan penuh positività dan semangat, memberikan dukungan tanpa syarat, memotivasi untuk tetap kuat, mendidik sesuai syari’at, memberikan segala kemampuan agar penulis mencapai impian, menghapus kesedihan dan penderitaan, memberikan nasehat tanpa henti hingga penulis berhasil menyelesaikan studi ini dengan prestasi luar biasa, Lulus di semester 7 dengan predikat Cumlaude. Terimakasih atas segalanya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada **Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Kahirunnas, M.Ag** beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Kepada Ayahanda Dekan **Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, M.IS, dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.** Terimakasih atas kerja keras nya untuk seluruh mahasiswa dan fakultas ushuluddin.

Terima kasih kepada **Ayahanda Agus Firdaus Chandra Lc., M.A.** dan **Ayahanda Afriadi Putra, S.Th.i., M.Hum.** selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

5. Terima kasih kepada **Ayahanda Dr. H. Masyhuri Putra Lc., M.Ag** selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.

6. Terima kasih juga kepada **Ayahanda Muhammad Yasir, S.Th.I., MA dan Ayahanda Dr. H. Masyhuri Putra Lc., M.Ag** selaku Dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak Dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya, semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

Shohibbati Fillah Nikmatun Nabila S.Ag, Ramadhea Tarisa Aini S.Ag, Deana Putri S.Ag, Sindi Ayona S.Ag, Santalia Khairina S.Ag, Poppy Setiawati S.Ag, Meidita Aulia Panjaitan S.Ag. Yang selalu kebersamai dalam suka duka selama perkuliahan, ketahuilah sejatinya sahabat seperjuangan saat kuliah adalah rumah kedua dalam menjalani kehidupan didunia perkuliahan, semoga Allah permudah seluruh hajat dan urusan ukhtina semuanya, *Ana Uhibbuka fillah.*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ustadz dan Ustadzah Dr. Mochammad Novendri Saputra S.Ag.,M.H., M.A., Dr. Fauzan Azima S.Ag., M.H., Siti Sholeha S.Ag.,M.Pd dan Muthia Sa'adah S.Ag.,M.H. yang turut membantu serta sangat besar memberikan motivasi dan dukungan-nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak teruntuk Tuan berinisial MN yang telah membersamai, mendoakan, serta memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Tuan senantiasa dalam keridhaan Allah di setiap langkah kehidupannya.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ta'ala penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-nya.
Amin Ya Rabb al-amin.

Pekanbaru, 16 Januari 2024
 Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Hanna Jenifer Agustin
NIM.12030221243

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSILTERASI	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
المخلص.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Karakteristik.....	4
2. Perempuan.....	5
3. Perspektif.....	5
4. Tafsir Feminis	5
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Al-Qur'an	9
2. Tafsir	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perempuan.....	16
4. Perempuan Dalam Islam	18
5. Peran Perempuan Dalam Islam	21
B. Tinjauan Kepustakaan	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Penafsiran Ayat al-Qur'an Tentang Perempuan Sebagai Ibu.....	34
1. Term Ibu dalam Al-Qur'an	34
2. Mengemban Tanggungjawab yang Besar dalam menjaga Keluarga .	38
3. Klasifikasi Tugas dari Allah atas Karunia Anak	44
4. Hadirnya Anak Sebagai Aspek Pendorong Ketaqwaan	53
5. Ibu Sebagai Madrasah Pertama dan Ayah Sebagai Kepala Sekolah..	58
B. Karakteristik Perempuan Sebagai Ibu di Tinjau Dari Tafsir Feminis	66
1. Sadar Akan Tanggung Jawabnya Besar Terhadap anaknya	67
2. Mengambil Metode Terbaik dalam Pendidikan Anak	73
3. Mencerahkan Cinta Dan Kasih Sayang Kepada anaknya.....	74
4. Tidak Menyumpahi anaknya.....	77
5. Menanamkan Budi Pekerti Yang Mulia.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
BLOK DATA PENULIS	86

PEDOMAN TRANSILTERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ل	=	Sh

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	D
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Vokal, Panjang, dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fatah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan damah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fatah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

C Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة هلا في menjadi fi rahmatillah.

D Kata Sandang dan Lafaz al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengan kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Karakteristik Perempuan Sebagai Ibu Dalam Al-Qur'an : Perspektif Tafsir Feminis**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pemahaman Al-Qur'an terhadap peran dan kontribusi perempuan sebagai ibu dalam keluarga, dengan menyoroti aspek-aspek feminis yang terkadang terabaikan dalam tradisi tafsir klasik. Melalui analisis teks Al-Qur'an, penelitian ini mengidentifikasi pemahaman baru tentang peran perempuan sebagai agen utama dalam mendidik dan membimbing generasi mendatang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu : 1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-qur'an tentang perempuan sebagai Ibu. 2. Bagaimana karakteristik perempuan sebagai Ibu ditinjau dari Tafsir Feminis. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir feminis memberikan perspektif yang lebih inklusif dan mendalam mengenai karakteristik perempuan sebagai ibu. Karakteristik ini tidak hanya terbatas pada peran domestik semata, tetapi mencakup pemberdayaan perempuan dalam pendidikan, kebijaksanaan spiritual, dan kontribusi aktifnya dalam membentuk nilai-nilai keluarga. Perspektif feminisme mendorong pilihan dan fleksibilitas bagi kedua orang tua untuk menjalankan peran yang sesuai dengan keinginan, bakat, dan kebutuhan masing-masing. Selagi peran dari orang tua mampu untuk sadar akan tanggung jawabnya besar terhadap anaknya, mengambil metode terbaik dalam pendidikan anak, mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada anaknya, tidak menyumpahi anaknya dan menanamkan budi pekerti yang mulia.

Kata Kunci : *Karakteristik, Ibu, Feminisme, Al-Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



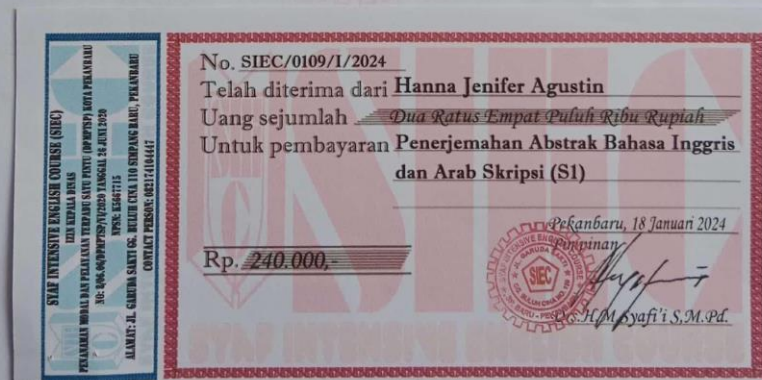
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Characteristics of Women as Mothers in Al-Qur’an: Feminist Interpretation Perspective”. This research aimed at deepening the understanding of Al-Qur’an regarding the role and contribution of women as mothers in the family, by highlighting feminist aspects that were sometimes overlooked in the tradition of classical interpretation. Through analysing Quranic text, the new understanding of the role of women as the main agents in educating and guiding future generations was identified in this research. Based on these problems, several problems were formulated—“how was the interpretation of the verses about women as mothers in Al-Qur’an?” and “what were the characteristics of women as mothers in terms of feminist interpretation?”. It was library research, and the methodology used in this research was thematic study (*maudhu’i*). The data related to this research were collected through literature study using qualitative data analysis approach. The research findings showed that feminist interpretation provided a more inclusive and in-depth perspective regarding the characteristics of women as mothers. These characteristics were not only limited to domestic roles, but included women empowerment in education, spiritual wisdom, and their active contribution in shaping family values. A feminist perspective encouraged choice and flexibility for both parents to carry out roles that suited their individual desires, talents, and needs. The roles of parents were being able to be aware of their great responsibility toward their children, taking the best methods in children education, pouring out love and affection for their children, not swearing at their children, and instilling noble character.

Keywords: Characteristic, Mother, Feminism, Al-Qur’an





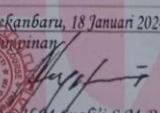
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة تحت العنوان "خصائص المرأة كأم في القرآن الكريم: منظور التفسير النسوي". تهدف هذه الدراسة إلى تعميق الفهم القرآني لدور المرأة ومساهمتها كأم في الأسرة، من خلال تسليط الضوء على الجوانب النسوية غير المبالة أحياناً في دراسة التفسير الكلاسيكي. من خلال تحليل النصوص القرآنية، حدد الباحث بحثه فيما جديداً لدور المرأة كعامل أساسي في تعليم وتوجيه الأجيال القادمة. وبناء على هذه المشكلات، يصوغ المؤلف عدة إشكاليات، وهي: كيف وقوع تفسير الآيات عن النساء كأمهات في القرآن، وكيف وقوع خصائص النساء كأمهات من نظر التفسير النسوي. هذا البحث هو بحث مكتبي والمنهجية المستخدمة في هذا البحث هي دراسة موضوعية. وقامت الباحثة بجمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة مكتبية مع نهج تحليل النوعي. أظهرت النتيجة أن التفسير النسوي يوفر منظوراً أكثر شمولاً وعمقاً حول خصائص النساء كأمهات. ولا تقتصر هذه الخصائص على الأدوار المنزلية وحدها، بل تشمل تمكين المرأة في التعليم، والحكمة الروحية، ومساهمتها الفعالة في تشكيل القيم الأسرية. يشجع المنظور النسوي الاختيار والمرونة لكلا الوالدين للقيام بالأدوار التي تناسب رغباتهم ومواهمهم واحتياجاتهم الفردية. وفي حين أن دور الوالدين قادر على إدراك مسؤوليتهم الكبيرة تجاه أطفالهم، واتخاذ أفضل الأساليب في تعليم الأطفال، وسكب الحب والمودة لأطفالهم، وعدم الشوائم على أطفالهم وتنمية الأخلاق الكريمة.

الكلمات الدلالية: خصائص، أم، النسوية، القرآن الكريم.

STAF INTENSIF ENGLISH (SIEC) UNIT KEPERAWATAN BAHASA DEPARTEMEN KEPERAWATAN DAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SUMBAWA NO. 404-404-404-404 ALAMAT: JL. KARIMUN SARIKI NO. 1011 TELUK TINGGI, KABUPATEN BANGUN, JAWA BARU CONTACT: 0812-71114444	No. SIEC/0109/1/2024 Telah diterima dari Hanna Jenifer Agustin Uang sejumlah Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah Untuk pembayaran Penerjemahan Abstrak Bahasa Inggris dan Arab Skripsi (S1) Rp. 240.000,-
	Pekanbaru, 18 Januari 2024  H.M. Syafiqi S.M., Pd.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menganut prinsip penghormatan dan penghargaan terhadap kedudukan setiap laki-laki dan perempuan. Dalam Islam, konsep jahiliyah yang bersifat diskriminatif terhadap perempuan telah dihapuskan. Laki-laki dan perempuan dianggap sebagai makhluk Allah yang setara, memiliki kebebasan dalam berbagai aspek kehidupan, dan bahkan dianggap saling melengkapi dan membutuhkan satu sama lain. Sebagai agama rahmatan lil Alamin, Islam mengangkat martabat perempuan, di mana salah satu bentuk kemuliaannya adalah peran sebagai seorang Ibu..¹

Peran sentral dalam struktur keluarga dipegang oleh seorang ibu yang merupakan figur berbakat dengan kemampuan serba bisa. Setiap tindakan yang dilakukannya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga. Ibu adalah individu yang kuat dan penuh daya, mampu menjalankan berbagai tugas seperti memasak, merawat anak, memberikan pendidikan, mengatur rumah tangga, dan masih banyak lagi. Keberagaman peran yang dijalankan oleh seorang ibu tidak bisa diukur seberapa luar biasa dan mulianya kontribusi yang diberikannya. Kehadiran seorang ibu menjadi kunci keseimbangan dalam sebuah keluarga. Pentingnya posisi perempuan dalam struktur keluarga dan masyarakat perlu dipelihara dan ditingkatkan, karena hal ini menjadi kunci untuk mencetak generasi penerus bangsa dan agama yang menghormati serta memahami kodrat, harkat, dan martabat perempuan..²

Seorang perempuan yang memegang peran sebagai ibu adalah individu yang menjadi dasar utama dalam membentuk kehidupan keluarga dan merawat anak-anaknya. Tugasnya mencakup aspek kehamilan, menyusui,

¹ Siti Zahrok and Ni Wayan Suarmini , “Peran Perempuan Dalam Keluarga,” *Iptek Journal of Proceedings Series 0*, no. 5 (2018): hlm.61.

² Agustin Hanapi, “Peran Perempuan Dalam Islam,” *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies 1*, no. 1 (2015): hlm.15–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merawat, mendidik, dan mengembangkan potensi anak-anaknya. Oleh karena itu, perempuan harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap peranannya dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya sebagai bagian integral dari dinamika keluarga atau peran seorang ibu. Hal ini menunjukkan sejauh mana pentingnya peran perempuan sebagai garda terdepan di setiap aspek kehidupan, terutama dalam lingkup keluarga. Dengan demikian, perempuan menjadi pusat dari proses pendidikan anak-anaknya, membantu membangun karakter mereka sehingga dapat menjadi generasi yang unggul.³

Persepsi yang berkembang di tengah masyarakat tentang status dan peran perempuan masih mengalami perpecahan yang mencolok. Di satu sisi, secara umum, terdapat pandangan bahwa perempuan seharusnya membatasi diri dalam lingkup rumah tangga, fokus pada pelayanan kepada suami, dan hanya memiliki peran domestik. Sementara itu, di sisi lain, ada perspektif yang menekankan bahwa perempuan harus mengejar kebebasan sesuai hak-haknya. Untuk mencapai kesuksesan finansial dan diakui sebagai individu mandiri, dihargai dalam masyarakat, perempuan diharapkan untuk mengejar impian mereka melalui pendidikan tinggi, memperoleh pekerjaan yang dihormati, dan mencapai posisi tinggi dalam dunia kerja.

Namun, kenyataannya, perempuan yang berkarier selalu menghadapi tantangan dan konflik dalam mencapai keseimbangan antara tugas rumah tangga, pekerjaan atau karier, dan tanggung jawab dalam mendidik anak-anak. Berbagai permasalahan ini membuat sebagian besar perempuan merasa terpaksa menahan keinginan pribadi mereka. Selain menjalankan peran sebagai istri dan ibu di dalam rumah, mereka juga memiliki keinginan untuk meraih kesuksesan dalam karier. Fenomena ini menciptakan situasi di mana perempuan, sebagai pengurus rumah tangga, diharuskan melaksanakan tugas-

³ Aisyatin Kamila, "Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): hlm.75–83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas di dalam keluarga sambil tetap bekerja di luar rumah setiap hari secara rutin..⁴

Dalam al-Qur'an telah diuraikan peran perempuan sebagai ibu, salah satunya dapat ditemukan dalam surah Al-Ahqaaf ayat 15.:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan,...”

Jika dilihat dari perspektif tafsir feminis sebagai suatu inovasi baru dan genre yang muncul pada era kontemporer ketika isu-isu gender menjadi sorotan global. Paradigma tafsir ini bermula dari keyakinan bahwa prinsip dasar al-Qur'an dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan mencakup keadilan (al-'adalah), kesetaraan (al-musawah), kepatutan (al-ma'ruf), dan musyawarah (syura). Jika terdapat hasil-hasil penafsiran klasik yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, akan dianggap tidak relevan, terutama ketika diterapkan dalam konteks masa kini yang jelas memiliki perbedaan situasi dan kondisi dengan zaman dahulu. Model analisis yang digunakan oleh tafsir feminis adalah analisis gender, yang secara tegas memisahkan

⁴ Ana Septia Rahman, “Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Angrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan).” *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 2 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kodrat sebagai sesuatu yang tetap dan tidak dapat berubah, dengan gender yang dianggap sebagai konstruksi sosial yang dapat berubah..⁵

Tafsir feminisme mengungkapkan bahwa dalam ayat 15 surah al-Ahqaf, peran perempuan sebagai ibu dianggap sangat luhur dan dihormati. Di bawah kaki ibu terletak surga, yang mengindikasikan bahwa keselamatan dan kebahagiaan seorang anak sangat ditentukan oleh kepuasan ibunya. Oleh karena itu, penghargaan terhadap ibu ditempatkan tiga tingkat di atas ayah. Dalam penjelasan Hamka, hal ini mencakup pesan tentang kepatutan (al-ma'ruf) dari perspektif tafsir feminis.⁶

Dengan merujuk pada kutipan dan penafsiran di atas yang membahas peran perempuan sebagai ibu, peneliti merasa termotivasi untuk menyelami lebih dalam mengenai tema yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu "Watak Perempuan Sebagai Ibu Dalam Al-Qur'an: Sudut Pandang Tafsir Feminis".

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan akurat serta menghindari kebingungan dalam mengartikan istilah-istilah kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, penulis merasa penting untuk menjelaskan dengan tegas beberapa konsep yang muncul dalam proposal ini, sebagai berikut:

1. Karakteristik

Karakteristik adalah aspek unik yang mencerminkan keyakinan, tindakan, atau perasaan seseorang. Terdapat berbagai teori yang mengembangkan konsep karakteristik untuk menjelaskan elemen-elemen kunci dari sifat manusia. Karakteristik melibatkan atribut-atribut individu, termasuk aspek demografis seperti jenis kelamin, usia, dan status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi, dan sejenisnya.

⁵ Eni Zulaiha, "Tafsir Feminis: Sejarah, Paradigma Dan Standar Validitas Tafsir Feminis," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2016): hlm.17–26.

⁶ Siti Musdah Mulia, *Kemuliaan Perempuan Dalam Islam*, (Jakarta : Megawati Institute, 2014), hlm.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perempuan

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perempuan didefinisikan sebagai individu atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, melahirkan, dan menyusui. Istilah Perempuan berasal dari kata "empu" yang merujuk pada penghargaan yang tinggi.⁷

3. Perspektif

Perspektif merujuk pada sudut pandang atau cara seseorang melihat suatu hal.

4. Tafsir Feminis

Tafsir Feminis adalah suatu bentuk penafsiran Al-Qur'an yang muncul pada zaman kontemporer, di mana isu-isu gender menjadi perhatian global. Paradigma tafsir ini dimulai dengan asumsi bahwa prinsip dasar Al-Qur'an dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan mencakup keadilan (al-'adalah), kesetaraan (al-musawah), kepatutan (al-ma'ruf), dan musyawarah (syura). Jika ada penafsiran klasik yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, hal tersebut dianggap tidak relevan, terutama ketika diterapkan dalam konteks masa kini karena situasi dan kondisinya jelas berbeda antara zaman dahulu dan sekarang. Model analisis yang digunakan dalam paradigma tafsir feminis adalah analisis gender, yang dengan tegas membedakan antara kodrat sebagai sesuatu yang tetap tidak bisa diubah, dengan gender sebagai konstruksi sosial yang dapat berubah.⁸

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa pemaparan dalam latar belakang di atas, muncul beberapa tantangan yang dihadapi oleh peneliti yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peran perempuan sebagai ibu perspektif Al-Qur'an.

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Perempuan>, di akses pada tanggal 19 Juni 2023, pukul 12:20 WIB.

⁸ Zulaiha, "Tafsir Feminis : Sejarah, Pradigma dan Standar Validasi Tafsir Feminis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karakteristik peran perempuan dalam dalam tafsir feminis.
4. Pendapat para ahli tafsir terhadap ayat-ayat peran orang tua.
5. Perintah untuk mengikuti tuntunan Al-Qur'an dalam menjalankan peran sebagai ibu.
6. Urgensi dalam mewujudkan generasi islami.
7. Hikmah mengaktualisasikan peran ibu perspektif Al-Qur'an.
8. Mendeskripsikan pendapat tafsir feminis terhadap peran perempuan sebagai ibu.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah yang telah diuraikan, fokus penelitian dalam tulisan ini akan ditekankan pada penafsiran ayat-ayat yang menggambarkan sifat-sifat perempuan dalam Al-Qur'an, terutama dari perspektif Tafsir Feminis. Pemilihan ayat-ayat yang akan diselidiki melibatkan surah-surah QS. At-Tahrim [66]:6, QS. Al-Baqarah [2]:233, QS. An-Nisa [4]:1, dan QS. Ahqaf [46]:15. Keempat ayat ini dipilih karena menyimpan petunjuk dari Al-Qur'an terkait peran perempuan. Pemilihan ini didasarkan pada kajian literatur dan tinjauan pustaka yang telah penulis telaah pada bagian pembahasan berikutnya.

E. Rumusan Masalah

Menggagas dari kerangka masalah yang disajikan, rumusan pertanyaan yang akan menjadi fokus eksplorasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perempuan sebagai Ibu ?
2. Bagaimana karakteristik perempuan sebagai Ibu ditinjau dari Tafsir Feminis ?

F. Tujuan Penelitian

Sedangkan maksud dan keuntungan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dalam rangka memahami pandangan ulama tafsir mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan perempuan.
- b. Untuk mendeskripsikan karakteristik perempuan sebagai ibu perspektif tafsir feminis.

G. Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini yang ingin dicapai oleh penulis melibatkan hal-hal berikut:

- a. Dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai sifat-sifat dan karakter perempuan sebagai ibu dalam perspektif tafsir feminis.
- b. Sebagai referensi untuk penulis dan peneliti yang akan datang, dalam mengembangkan karya ilmiah yang terkait dengan sifat-sifat perempuan sebagai ibu.
- c. Dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dan menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan struktur pembahasan ini dimaksudkan untuk memudahkan para pembaca dalam menggali isinya. Rincian susunan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I :Bagian awal ini, mencakup pengantar yang melibatkan Konteks, Identifikasi Permasalahan, Batasan Lingkup, Rumusan Tantangan, Tujuan dan Keuntungan Penelitian, serta Kerangka Penulisan.

BAB II :Pemahaman Literatur (struktur konseptual), mencakup Fondasi Teoritis dan Tinjauan Literatur (Penelitian Terkait).

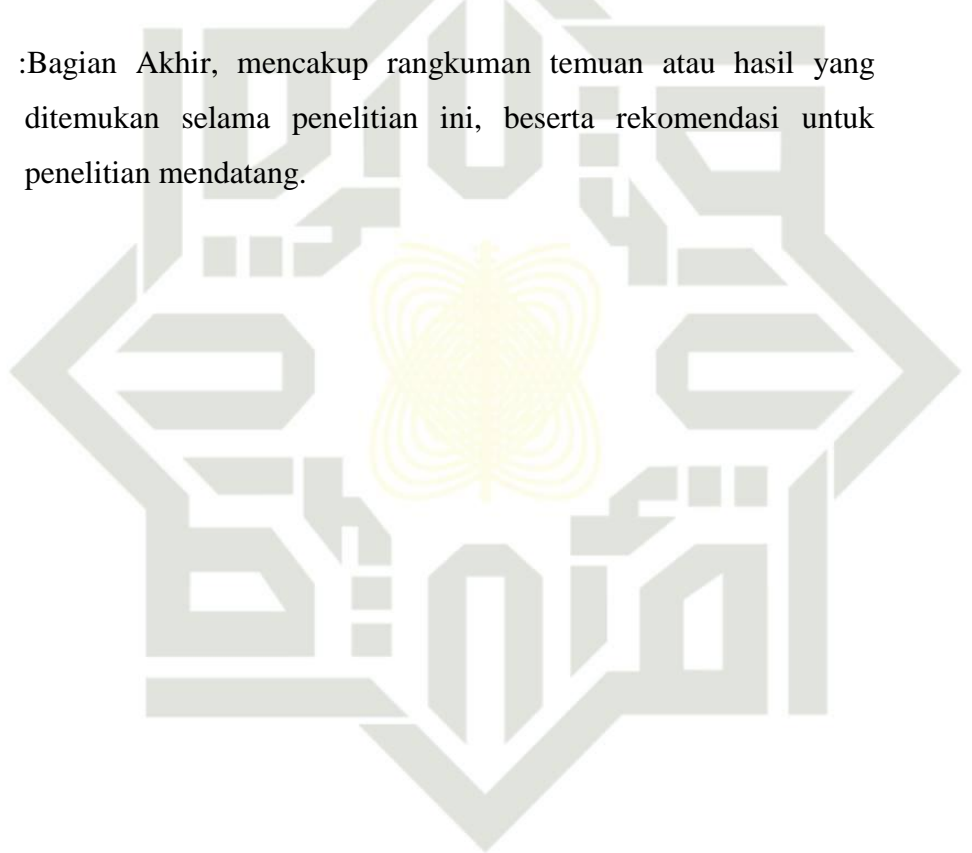
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini akan dibahas mengenai Tipe Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Strategi Analisis Data.

BAB IV : Penyajian dan analisis data, yang menjelaskan pandangan mufassir mengenai ayat tentang karakteristik perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur'an, serta menjelaskan perspektif tafsir feminis dalam ayat-ayat tersebut.

BAB V : Bagian Akhir, mencakup rangkuman temuan atau hasil yang ditemukan selama penelitian ini, beserta rekomendasi untuk penelitian mendatang.



BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Al-Qur'an

Secara bahasa diambil dari kata: *قرا - يقرأ - قرأ - وقرأنا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari *القرأة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.⁹ Oleh karena itu al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan al-Qur'an baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Menurut M. Quraish Shihab, al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.¹⁰

Dan juga al-Qur'an mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan katakata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Qur'an pada mulanya seperti qira'ah, yaitu mashdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anah.¹¹

Al-qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi

⁹ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.17

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.3

¹¹ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), hlm. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹²

Menurut Andi Rosa Alquran merupakan qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, juga tetap menilai qodim pada lafalnya. Dengan demikian Alquran dinyatakan bahwasannya bersifat kalam nafsi berada di Baitul Izzah (al-sama' al-duniya), dan itu semuanya bermuatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan Alquran diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan kalam lafdzi yang bermuatan kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat mutasyabihat, tetapi juga ayat atau maknamaknanya bersifat muhkamat.¹³

2. Tafsir

a. Tafsir Al-Misbah

Tafsir al-Mishbah merupakan tafsir yang kontekstual, dengan contoh dan ilustrasi kondisi saat ini sehingga pembaca bisa memahami dengan mudah karena ilustrasinya dekat dengan keseharian mereka. Tafsir Al-Mishbah memiliki dua corak utama yaitu budaya-kemasyarakatan (al-adabi al-ijtima'i) dan aspek bahasa (lughowi). Dalam tafsir al-Mishbah pembahasan setiap surah selalu dimulai dengan penentuan tujuan surah/tema pokok. Ini adalah hal paling pokok dari corak al-adabi al-ijtima'i. Al-adabi al-ijtima'i merupakan tafsir yang menitikberatkan pada penjelasan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dengan menonjolkan sisi tujuan al-Qur'an sebagai kitab hidayah yang membawa petunjuk ilahiyyah dalam menata aspek-aspek sosial kemasyarakatan. Setelah menjelaskan tujuan atau tema pokok suatu surah, penjelasan dan uraian ayat-ayatnya akan berpusat pada tema pokok tersebut. Penjelasan dan uraian ayat-ayat tersebut menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan. Penguasaan bahasa Arabnya yang luar biasa, pemahaman atas al-Qur'an

¹² Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),...hlm.18

¹³ Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015), hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat dalam biasa dan disertai kefasihannya dalam pemilihan diksi bahasa Indonesia menjadikan tafsir al-Mishbah enak dan mudah dibaca. Penjelasan juga dibantu dengan ilustrasi-ilustrasi yang menjadi keseharian dan mudah ditemukan di masyarakat muslim Indonesia.¹⁴

b. Tafsir Al-Azhar

Metode penafsiran yang digunakan dalam kitab Tafsir al-Azhar ini adalah metode tahlili (metode analisis). Buku-buku tafsir yang menggunakan metode tahlili pada umumnya menggunakan urutan penafsiran sesuai dengan urutan surah dan ayat sebagaimana yang tercantum dalam mushaf al Qur'an. Tafsir al-Azhar ini juga disusun berurutan dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.¹⁵ Jika dilihat dari bermacam corak tafsir yang ada dan berkembang hingga kini, Tafsir al-Azhar dapat dimasukkan kedalam corak tafsir adab ijtimai'î sebagaimana tafsir as-Sya'rawi yaitu menafsirkan ayat-ayat al Qur'an sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat pada waktu itu agar petunjuk-petunjuk dari al Qur'an mudah dipahami dan diamalkan oleh semua golongan masyarakat. Corak tafsir budaya kemasyarakatan merupakan corak tafsir yang menerangkan petunjuk-petunjuk al Qur'an yang berhubung langsung dengan kehidupan masyarakat. Tafsir dengan corak ini juga berisi pembahasan- pembahasan yang berusaha untuk mengatasi masalah-masalah atau penyakit- penyakit masyarakat berdasarkan nasihat dan petunjuk-petunjuk al Qur'an. Dalam upaya mengatasi masalah-masalah ini, petunjuk-petunjuk al Qur'an dipaparkan dalam bahasa yang enak dan mudah dipahami.¹⁶

c. Tafsir Al-Munir

Metode penafsiran yang dipakai Wahbah dalam tafsir AlMunir adalah kolaborasi antara tahlilī (analisis) dan semi maudhu'ī (tematik), karena disamping beliau menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan urutan

¹⁴ M. Q Shihab. (2002b). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 1. (Lentera Hati Group)

¹⁵ M.Yunan Yusuf, Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar, cet. II, (Jakarta, Pena Madani, 2003), hlm. 23-24.

¹⁶ Hamka, Tafsir al-Azhar, juz I. (Jakarta: Panjimas, 1982), hlm.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah-surah sebagaimana termaktub dalam mushaf, ia juga memberi tema pada setiap kajian ayat yang sesuai dengan kandungannya dan mengaitkannya dengan kandungan surah secara keseluruhan.¹⁷ Menurut Abd al-Hayy al-Farmawi, terdapat empat metode dalam menafsirkan Al-Qur'an yaitu tahlili, ijmal, muqaran dan maudhu'i.¹⁸ tafsir ini menggunakan model penafsiran yang memadukan antara penafsira bi al-ma'tsur (periwayatan), bi al-ra'yi (penalaran dan ijtihad) dan bi al-iqtiran metode yang memadukan antara bi al-ma'tsur dan bi al-ra'yi. Dengan melihat dari penafsiran yang digunakan oleh Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya ini, bisa dikatakan bahwa corak tafsir yang digunakan adalah corak kesastraan (adabi) dan sosial kemasyarakatan (al-Ijtima'i) serta adanya nuansa yurisprudensial (fiqh). Hal ini terutama ditunjukkan dengan adanya penjelasan fiqh kehidupan (fiqh al-hayah) atau hukumhukum yang terkandung di dalamnya. Hal ini dapat dilihat karena memang Wahbah Az-Zuhaili sendiri sangat terkenal keahliannya dalam bidang fiqh dengan karya monumentalnya al-Fiqh al-Islami wa adillatuhu. sehingga, bisa dikatakan corak penafsiran Tafsir al-Munir adalah keselarasan antara Adabi Ijtima'i dan nuansa fiqhnya atau penekanan Ijtima'inya lebih ke nuansa fiqh.

d. Tafsir Feminis

Pendekatan feminis muncul, tumbuh, dan berkembang seiring dengan perkembangan gerakan feminis. Asumsi pokok dari gerakan ini adalah bahwa perempuan pada dasarnya mengalami penindasan dan eksploitasi, sehingga diperlukan upaya untuk mengakhiri kondisi tersebut.¹⁹

Gadis Arivia merinci pandangan Simone de Beauvoir bahwa gerakan perempuan pertama dapat dilacak sejak abad ke-15. Christine de Pizan pada periode tersebut telah mengangkat suaranya dan mengecam

¹⁷ Faizah Ali Syibromalisi, Kitab Tafsir Klasik-Modern, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012), cet 2, hlm. 173.

¹⁸ Abd. Al-Hayy AlFarmawi, Metode Tafsir Maudhu'i, Terj. Surya A Jamrah Dan Kadar Yusuf, Studi Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah, 2014), cet 2, hlm. 137.

¹⁹ Mnashour Fakih, *Nilai Wanita.*, hlm.99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakadilan yang dihadapi perempuan, meskipun gerakan awal yang dianggap cukup signifikan baru muncul pada abad ke-18 dengan tokoh-tokoh seperti Susan B. Anthony dan Elizabeth Cady Stanton. Kedua perempuan ini menyebarkan ide-ide mereka melalui surat kabar yang mereka terbitkan sendiri, *The Revolution*. Mereka secara intens membahas masalah-masalah seperti prostitusi, subordinasi perempuan oleh gereja, dan aspek lainnya.²⁰

Upaya serta dedikasi mufassir-feminis telah melahirkan sebuah karya yang dikenal sebagai "Tafsir Feminis." Aliran tafsir ini mengadopsi analisis gender sebagai landasan metodologinya. Meskipun sebelumnya banyak yang telah membahas atau menafsirkan ayat-ayat yang mendukung kesetaraan gender, Tafsir Feminis secara eksplisit menggunakan metode analisis gender, dengan fokus khusus pada ayat-ayat yang berkaitan dengan kesetaraan dan hubungan antara laki-laki dan perempuan. Tafsir ini juga membahas berbagai permasalahan gender yang muncul dalam konteks yang lebih baru.

Dalam menjelaskan pasages yang membicarakan interaksi antara pria dan wanita, para penafsir dengan pendekatan feminis menggambarkan perempuan bukan sebagai lawan atau musuh bagi pria, sebagaimana mungkin dianggap oleh pandangan feminis Barat. Mereka juga tidak menempatkan perempuan sebagai pihak yang lebih rendah dalam hierarki daripada pria, seperti yang diartikan oleh para penafsir klasik dan kelompok tradisionalis yang menentang gerakan feminis.

a. Faktor-faktor Munculnya Tafsir Feminis

1) Faktor Internal

Para mufassir-feminis kontemporer meyakini bahwa prinsip dasar Islam pada dasarnya menyatakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Meskipun terkadang bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an mungkin terasa kompleks, namun pesan yang

²⁰ Gadis Arivia, *Filsafat Berperspektif Feminis*, (Jakarta : Yayasan Jurnal Perempuan, 2003), hlm.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan tetap satu, yakni upaya untuk meningkatkan martabat perempuan. Islam menekankan ketidakadaan diskriminasi gender, menyatakan bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama. Malahan, Islam berusaha untuk menghapuskan penindasan gender yang pernah dialami oleh perempuan di masa lalu. Dengan demikian, tujuan ini juga mencakup pembebasan perempuan dari dominasi dan eksploitasi laki-laki.²¹

Sebagaimana yang dikatakan Fazlur Rahman,²² Teks-teks Al-Qur'an dalam pewahyuannya tidak dapat dipisahkan dari konteks sosio-historisnya. Oleh karena itu, untuk memahami Al-Qur'an, diperlukan pemahaman terhadap kondisi sosial dan sejarah pada masa turunnya ayat-ayat tersebut. Saat ayat-ayat Al-Qur'an diwahyukan, masyarakat pada zaman Nabi tidak mengakui adanya kesetaraan antara pria dan wanita. Wanita bahkan tidak memiliki hak waris, dan dapat dianggap sebagai harta yang diwariskan. Dengan kedatangan Islam, derajat perempuan ditinggikan, dan hak-hak perempuan diakui. Oleh karena itu, Islam dianggap sebagai agama yang revolusioner, karena mengubah pandangan masyarakat pada masa itu dan bahkan masih relevan hingga kini.²³

2) Faktor Eksternal

Selain mengadopsi perspektif keadilan sebagai fondasi utama dalam menafsirkan teks-teks keagamaan, lahirnya tafsir feminis juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang memainkan peran penting dalam membentuk pandangan para mufassir. Beberapa di antaranya meliputi:

²¹ Asghar Ali Engineer, *Islam dan Pembebasan*, terj. Hairus Salim (Yogyakarta: LkiS, 1991) hlm.13.

²² Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas*, terj. Ahsin Muhammad (Bandung :Pustaka, 1982), hlm.5-13.

²³ Engineer, *Hak-hak Perempuan.....*, hlm.97-106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Realitas Sosial

Para mufassir-feminis umumnya berasal dari lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh sistem patriarki, di mana kehidupan mereka di masa lalu memberikan dampak buruk terutama pada perempuan. Oleh karena itu, mereka terdorong untuk mengembangkan tafsir feminis. Sebagai contoh, Riffat Hasan menciptakan karya-karya yang mencerminkan lingkungan tempat dia tumbuh, di mana masyarakatnya "menganggap kelahiran seorang anak laki-laki sebagai suatu kebahagiaan dan menyayangkan kelahiran seorang anak perempuan."²⁴

- Bersentuhan dengan (peradaban) Barat

Diantara pengaruh keadaan dan situasi pemukiman yang memengaruhi kecenderungan dalam pemikiran feminis, interaksi dengan peradaban Barat juga menjadi faktor penting. Pengaruh ini terlihat dari dasar ilmu pengetahuan yang pada umumnya berasal dari Barat, selain dari ilmu agama yang juga memberikan dampak besar pada kehidupan mereka.²⁵

- Perkembangan Global

Dampak globalisasi terhadap perubahan sosial membawa dampak pada pemikiran Islam lama, yang terlihat mengalami 'keterasingan' karena kesulitan memberikan solusi terhadap berbagai tantangan baru yang muncul akibat perubahan tersebut. Kondisi ini menuntut perumusan kembali pemikiran-pemikiran Islam agar dapat memberikan jawaban yang relevan terhadap tantangan-tantangan tersebut.

- Gagasan Tentang HAM

Penafsiran Al-Qur'an terkait relasi gender oleh mufassir klasik yang biasanya laki-laki menyalahi prinsip hak asasi manusia karena

²⁴ Riffat Hasan, "Jihad fi Sabilillah :Perjalanan Iman Seorang Perempuan Muslim dari Perjuangan ke Perjuangan" dalam Fatima Mernisi dan Rifat Hasan, *Setara di Hadapan Allah*, terjemahan Tim LSPPA (Yogyakarta; LSPPA, 1995), hlm.1-33.

²⁵ Djohan Effendi, "Pengantar" untuk *Engineer, hak-hak perempuan dalam Islam*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkan jenis kelamin laki-laki dalam posisi yang lebih tinggi daripada perempuan. Hukum-hukum mengenai perempuan yang disusun oleh fuqaha pada masa pertengahan, meskipun berdasarkan interpretasi kitab suci, menjadi sulit diterima oleh perempuan masa kini. Mereka tidak bersedia menerima peran subordinat dan, sebaliknya, menuntut kesetaraan dalam posisi mereka.

3. Perempuan

b. Definisi Perempuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "perempuan" merujuk kepada individu manusia yang memiliki organ reproduksi perempuan, mengalami siklus menstruasi, mampu mengandung, melahirkan anak, dan menyusui. Dalam artikel yang berjudul "Nilai Wanita" karya Moenawar Chalil, dijelaskan bahwa perempuan juga dapat diidentifikasi sebagai putri, istri, ibu, dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki kulit halus, persendian dan tulang yang lemah, serta struktur tubuhnya yang sedikit berbeda dengan struktur tubuh laki-laki secara umum.²⁶

Dalam catatan sejarah Romawi, peran dan hak wanita sepenuhnya tergantung pada kekuasaan ayah. Setelah menikah, wewenang yang sebelumnya dipegang oleh ayah berpindah ke tangan suami. Wewenang ini melibatkan berbagai aspek, termasuk hak untuk menjual, mengusir, melakukan kekerasan, bahkan hingga tindakan pembunuhan terhadap wanita. Kondisi semacam ini berlangsung cukup lama, bertahan hingga abad ke-6 M. Apa pun yang dihasilkan oleh wanita menjadi hak kepemilikan keluarganya; misalnya, jika seorang wanita bekerja dan menghasilkan uang, maka pendapatan tersebut akan menjadi hak kepemilikan laki-laki dalam keluarganya. Perubahan signifikan baru terjadi pada masa Kaisar Constantine, di mana terjadi reformasi terbatas terkait hak kepemilikan bagi wanita.

²⁶ Moenawar Chalil, *Nilai Wanita*, (Solo: Ramadhani, 1984), hlm.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, reformasi ini diikuti dengan persyaratan bahwa setiap transaksi harus mendapatkan persetujuan dari keluarga, baik suami atau ayahnya..²⁷

c. Kedudukan Perempuan

Mengulas tentang perempuan seakan membicarakan perubahan yang terbayangkan. Bukan hanya terjadi di Indonesia, dan bukan hanya di daerah Timur saja. Munculnya gerakan advokasi untuk perempuan menunjukkan bahwa bahkan di negara-negara yang lebih berkembang, perhatian terhadap posisi perempuan menjadi sangat penting. Gerakan ini bertujuan untuk menghapus perbedaan demi mencapai tujuan kesetaraan dengan lawan jenisnya, yakni laki-laki.²⁸

Perempuan, sebagai ciptaan Tuhan, diberikan hak yang tidak terlalu berjauhan dengan hak kaum laki-laki. Hanya ada sedikit perbedaan dalam tanggung jawab dan kewajiban keduanya, yang demikian pula berlaku sebaliknya; terdapat beberapa hal di mana laki-laki tidak memiliki tanggung jawab yang diemban oleh perempuan. Semua ini telah ditetapkan sejak awal penciptaan, menentukan tugas masing-masing.²⁹

Terkait dengan hal ini, dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia, terdapat permasalahan-permasalahan yang menggambarkan "perkembangan tren" kelompok perempuan yang berusaha untuk mencapai kesetaraan hak, tanggung jawab, dan peran dengan laki-laki di berbagai aspek kehidupan. Inilah sebabnya timbulnya kelompok-kelompok perempuan karier, perempuan profesi, perempuan pekerja, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan isu gender. Hal ini menjadi

²⁷ M Quraish Shihab , *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hlm.296

²⁸ Mansour Fakih, Ratna Megawangi dkk, *Membincang Feminisme: Diskursus Gender Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2003), hlm.101.

²⁹ Munawar Chalil, *Nilai Wanita*,. hlm.47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena besar yang mencerminkan kebangkitan perempuan di seluruh dunia, dan lain sebagainya.³⁰

4. Perempuan Dalam Islam

a. Pengertian

Dalam riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW, terlihat dengan jelas bahwa perempuan mendapatkan manfaat besar dari keberadaan beliau. Rasulullah mengajarkan cara bersyukur atas kelahiran bayi perempuan, yang pada masa itu sering dianggap tak berharga bahkan dijadikan sebagai objek untuk memuaskan keinginan nafsu, menjadi budak, dan sebagainya. Namun, Rasulullah justru meningkatkan status perempuan, termasuk memberikan hak penuh dalam menentukan mahar pernikahan, yang pada masa itu dikenal sebagai hak walinya bukan hak perempuannya. Rasulullah sangat menghormati dan mengangkat martabat perempuan, terutama sebagai ibu, yang diberikan status tiga tingkat lebih tinggi daripada ayah. Pada masa itu, perempuan yang berperan sebagai ibu sering kali dianggap hanya sebagai alat produksi untuk keluarga. Rasulullah tidak hanya menghargai, tetapi juga menganggap istri sebagai mitra setara dalam menjalani kehidupannya, suatu pandangan yang berbeda dari norma pada masanya yang hanya menilai istri sebagai objek seksual semata.³¹

Realitas sejarah ini memberikan konfirmasi bahwa Nabi Muhammad SAW telah melakukan perubahan yang sangat berarti dalam kehidupan umat, terutama dalam hal perlakuan terhadap perempuan. Sebelumnya, perempuan diperlakukan dengan sangat rendah dan dihina, bahkan hampir tidak dianggap sebagai manusia yang berhak mendapatkan penghormatan. Namun, berkat ajaran

³⁰ Syahrin Harahap, *Islam Dinamis Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran Al-Qur'an dalam Kehidupan Modern di Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2004), hlm.143.

³¹ Siti Musda Mulia, *Islam dan Kesetaraan Gender*, (Yogyakarta: Kibar Press, 2006) hlm.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah, perempuan menjadi sosok yang sangat dihormati, dihargai, dan dianggap bernilai tinggi. Rasulullah menegaskan bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan seharusnya setara. Kedua individu tersebut adalah manusia dan memiliki potensi yang setara untuk menjadi Khalifah fi al-ardh (pengelola kehidupan di bumi). Di hadapan Allah, penilaian didasarkan pada ketakwaan, dan hanya Allah yang berhak menilai. Oleh karena itu, sebagai manusia, tugas kita adalah bersaing untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.³²

b. Kedudukan Perempuan Dalam Islam

Al-Qur'an dengan jelas menyatakan berbagai bentuk penindasan terhadap perempuan, melindungi dan mempertahankan posisi serta martabat wanita, serta mengumumkan kepada seluruh dunia tentang nilai seorang wanita dalam Islam.³³

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي الْوَجْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُمْ مِنْ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

“dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”(QS. Al-Isra’:70)

Dalam ayat tersebut, dengan tegas Allah menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang setara di mata Allah SWT. Mereka diberi kehormatan dengan berbagai cara, bahkan diberikan kelebihan, seperti kemampuan menggunakan alat transportasi seperti mobil, motor, pesawat, dan kapal laut sebagai

³² *Ibid.*, hlm.5-6

³³ Hadi Dust Muhammadi, *Bukan Wanita Biasa*, (Jakarta; Cahaya, 2005), hlm.77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana perjalanan dari satu daerah ke daerah lain. Dengan kemampuan mengemudi alat transportasi tersebut, baik itu laki-laki maupun perempuan, dapat menghasilkan pendapatan untuk mendukung kehidupan mereka. Dalam konteks ini, ditegaskan bahwa kemampuan ini diberikan kepada anak-anak Adam, yang mencakup baik laki-laki maupun perempuan.³⁴

Kedudukan perempuan dan laki-laki di hadapan Sang Khaliq, yaitu Allah SWT, adalah sama. Di antara mereka, tidak ada persaingan kecuali dalam upaya mencapai keridhaan Allah SWT semata. Jika melihat dari segi kondisi sosial, banyak perempuan yang aktif di luar rumah karena beberapa faktor, termasuk faktor ekonomi. Meskipun demikian, apabila seorang perempuan mampu mengemban keduanya, baik dalam tugas rumah tangga maupun di luar rumah, serta dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, tidak ada dasar untuk melarangnya aktif berkegiatan di luar rumah.³⁵

Untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul pada masa sekarang dan yang akan datang, wanita perlu dipersiapkan agar mampu mengemban berbagai tanggung jawab. Tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada peran tradisional di rumah, seperti mengurus anak-anak, suami, dan keluarga, tetapi juga melibatkan kesiapan untuk menghadapi tantangan berat di luar kebiasaannya. Contohnya, jika keluarga menghadapi kesulitan ekonomi, wanita tidak hanya menjalankan peran sebagai istri dan ibu, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi ekonomi untuk keluarga, tentunya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.³⁶

³⁴ Fauzie Nurdin, *Wanita Islam dan Transformasi Sosial Keagamaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2009). hlm.35.

³⁵ Khofifah Indar Prawansa, *Islam NU, dan keIndonesiaan*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013), hlm.152.

³⁶ Ali Akbar, *Merawat Cinta Kasih*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1978), hlm.34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peran Perempuan Dalam Islam

Tugas serta peran dan tanggung jawab perempuan di ranah Islam bermula dari wilayah terkecil, yakni rumah tangga dan keluarga. Keluarga menjadi panggung di mana perempuan dapat berperan secara lebih kompleks dibandingkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penjelasan awal akan difokuskan pada peran perempuan dalam konteks keluarga dalam Islam:

a. Perempuan Sebagai Istri

Wanita yang sedang menjalankan peran sebagai istri dapat diibaratkan sebagai "ibu negara." Sebagaimana tanggung jawabnya terhadap kepala negaranya, yakni presiden (suaminya), ia juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap kesejahteraan masyarakatnya, yang dalam hal ini merujuk kepada anak-anaknya. Dalam menjalankan amanah peran ini, seorang istri memiliki tanggung jawab besar terhadap kenyamanan dan keamanan suaminya, baik dalam aspek jasmani maupun rohani. Semua aspek ini merupakan tanggung jawab bagi istri, dan cara bagaimana merawat hal-hal tersebut dapat diilustrasikan sebagaimana yang diungkapkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an:

لَهُنَّ لِبَاسٌ وَأَنْتُمْ لَكُمْ لِبَاسٌ هُنَّ

“mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka.” (Al-Baqarah :187)

Salah satu peran utama pakaian adalah untuk menyembunyikan kerusakan, kejelekan, atau kekurangan masing-masing individu. Oleh karena itu, wanita dan pria saling membutuhkan satu sama lain, karena keduanya memiliki peran dan tugas yang saling melengkapi dan menutupi kekurangan pasangan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peran Perempuan Sebagai Ibu

Dalam al-Qur'an, istilah bahasa "ibu" disebut sebagai "Umm". Istilah ini berasal dari akar kata yang sama dengan pembentukan kata "Imam" (pemimpin) dan "ummat" (umat). Meskipun berasal dari kata-kata yang berbeda, makna tujuannya tetap sama, yaitu "yang diteladani". Dengan kata lain, ibu adalah sosok yang menjadi teladan bagi anak-anaknya, keluarganya, bahkan di lingkungan masyarakat. Melalui keteladanan dalam mendidik anak, seorang ibu dapat menciptakan generasi Islam yang tangguh dan calon pemimpin masa depan yang akan memajukan agama dan bangsanya. Sebaliknya, jika seorang ibu tidak memberikan teladan yang baik dalam mendidik anak, maka tidak akan lahir pemimpin yang mampu menyelamatkan generasi Islam di masa depan. Malahan, hal tersebut dapat mengancam kemajuan agama dan bangsa. Oleh karena itu, peran ibu dianggap sebagai tiang tonggak utama dalam kemajuan generasi agama dan bangsa.³⁷

Agama Islam menghargai tinggi peran wanita, khususnya sebagai ibu yang menjadi pondasi utama keluarga. Tugas ibu tidak hanya mencakup mengasuh, namun juga mendidik dengan baik anak-anaknya. Karena kontribusi besar ibu terhadap generasi penerus umat, Islam memberikan penghormatan yang tinggi terhadap posisi ibu di dalam lingkungan rumah tangga. Melalui didikan yang baik, ibu dapat melahirkan pemimpin-pemimpin Islam, hakim-hakim yang adil, dan individu yang taat kepada Allah.³⁸

c. Peran Perempuan Sebagai Pendidik

Dalam ajaran Islam, perempuan memegang peran sentral sebagai ibu, dengan fokus pada tanggung jawab mengurus rumah

³⁷ M Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung PT Mizan Pustaka, 2014), hlm.213.

³⁸ Moenawar Chalil, *Nilai Wanita*,...hlm.130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga dan membimbing anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan ajaran Al-Qur'an:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مَبْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah :233)

Dari ayat tersebut, kita dapat memahami bahwa tindakan menyusui tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan nutrisi anak atau sekadar untuk menghilangkan rasa haus. Lebih dari itu, menyusui memiliki makna yang lebih luas, seperti memberikan kepuasan secara rohani, memberikan perawatan, dan pengasuhan. Para ahli kesehatan menegaskan bahwa hubungan antara ibu dan anak sangat erat melalui proses menyusui, membentuk ikatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, spiritual, dan fisik antara ibu dan anak yang lahir dari tindakan tersebut. Oleh karena itu, peran ibu memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan anak, dan untuk itu, menjadi seorang ibu membutuhkan keterampilan yang luar biasa untuk menjadi figur terdekat yang membimbing anak menjadi pribadi yang kuat menghadapi perubahan zaman.³⁹

Mendidik anak merupakan salah satu amanah terbesar yang diberikan Allah kepada seorang perempuan. Oleh karena itu, jika seorang ibu descends dalam mengasuh anaknya, sehingga menyebabkan anak tersebut mengambil jalan dan metode yang salah, maka tindakan tersebut dapat dianggap sebagai bentuk pengkhianatan yang serius terhadap Allah SWT. Karena beban tanggung jawab yang besar ini, Allah tidak mengabaikannya begitu saja; sebaliknya, Allah akan memberikan imbalan yang setimpal bagi ibu yang dapat menjalankan amanah tersebut dengan baik.⁴⁰

B. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan literatur menjadi elemen krusial dalam suatu penelitian. Hal ini bukan hanya sebagai upaya untuk memverifikasi keunikan penelitian tetapi juga untuk menegaskan perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam melaksanakan tinjauan literatur, penulis mencari dan meneliti sejumlah karya ilmiah yang secara khusus mengeksplorasi topik "Karakteristik Perempuan Dalam Al-Qur'an: Studi Pemikiran Riffat Hasan," dan hasilnya menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik mengulasnya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk menggali dan memperlihatkan aspek-aspek karakteristik perempuan dalam Al-Qur'an melalui lensa pemikiran Riffat Hasan. Walaupun penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema ini, namun

³⁹ M. Quraish Shihab, *Perempuan*, hlm.33.

⁴⁰ Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm.83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat perbedaan signifikan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa literatur yang ditemukan oleh penulis antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ita Rosita pada tahun 2017, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul **“Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M.Quraish Shihab”**. Dalam penelitian ini penulis fokus membahas tentang penafsiran ayat-ayat Qur’an mengenai peran perempuan sebagai pendidik ditinjau dari Tafsir Al-Misbah karya dari M.Quraish Shihab. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswi UIN Raden Intan Lampung ini sedikit mirip dengan yang penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang peran perempuan, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Ita Rosita ini memfokuskan peran perempuan sebagai pendidik dan ditinjau dari tafsir Al-Misbah. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dan ditinjau dari Tafsir Feminis.⁴¹
2. Tesis yang ditulis oleh Helfina Ariyanti pada tahun 2016 jenjang pendidikan Magister pada program Studi Agama dan Filsafat konsentrasi Studi Qur’an Hadits yang berjudul **“Peran Perempuan Dalam Al-Qur’an (Studi Epistemologi Penafsiran Amina Wadud dan Zaitunah Subhan Terhadap Isu Gender)”**. Dalam penelitian ini, Helfina Ariyanti memfokuskan penelitiannya pada penafsiran Amina Wadud dan Zaitunah Subhan terhadap peran perempuan dalam Al-Qur’an dan isu-isu gender yang terjadi. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Feminis.⁴²
3. Tugas akhir atau Skripsi yang di buah karya oleh Devi Nirmayuni pada Tahun 2019, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an Anjakarta

⁴¹ Ita Rosita, “Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab,” *Skripsi* (2017).

⁴² Helfina Ariyanti, “Peran Perempuan Dalam Al-Qur’an (Studi Epistemologi Penafsiran Amina Wadud Dan Zaitunah Subhan Terhadap Isu Gender),” *Thesis* (2016):hlm. 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjudul **“Peran Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’an Surah At-Tahrim ayat 1-6 (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)**. Dalam skripsi ini peneliti fokus terhadap pemaparan bagaimana peran perempuan dari QS. At-Tahrim ayat 1-6 dan membandingkan penafsiran antara Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Feminis.⁴³

4. Skripsi yang ditulis oleh Mela Anggaraini pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul, **“Peran Perempuan Dalam Surah Al-Ahzab: 33 (Studi Muqorran Tafsir fi Zhilalil Qur’an dan Tafsir Al-Misbah)**. Pada penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini juga memiliki kemiripan dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang Peran perempuan, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Mela Anggaraini ini terfokus pada surah Al-Ahzab :33 dan melakukan perbandingan tafsir antara tafsir fi Zhilali Qur’an dan Tafsir Al-Misbah. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Feminis.⁴⁴
5. Jurnal yang ditulis oleh Eko Zulfikar pada tahun 2019, Institut Agama Islam (IAIN) Tulungagung yang berjudul **“Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam : (Kajian Tematik Dalam Al-Qur’an dan Hadits)**. Pada penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa IAIN Tulungagung ini juga terdapat kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Eko Zulfikar ini memfokuskan pada pembahasan Peran perempuan dalam rumah tangga ditinjau dari

⁴³ Nirmayuni Devi, “Peran Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’an Surah At-Tahrim ayat 1-6 (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah).hlm.6, no. 15210650 (2019),

⁴⁴ M Anggraini, “Peran Perempuan Dalam Surah Al-Ahzab: 33 (Studi Muqorran Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Dan Tafsir Al-Mishbah)” 33 (2021),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tatanan hukum islam yaitu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Feminis.⁴⁵

6. Jurnal yang ditulis oleh Agustin Hanapi pada tahun 2015, Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Peran perempuan dalam Islam”**. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustin Hanapi ini juga terdapat kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi penelitian yang ditulis oleh nya masih sangat bersifat umum yaitu bagaimana peran perempuan dalam islam, yang bisa berperan sebagai ibu, istri, anak, dan lainnya. Sedangkan penulis lebih menekankan dan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Feminis.⁴⁶
7. Jurnal yang ditulis oleh Riska Susanti pada tahun 2022, Fakultas Ushuluddin Program studi Adab dan Dakwah, IAIN Metro Lampung yang berjudul **“Peran Ibu Mendidik Anak dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Kehidupan Kontemporer”**. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riskan Susanti ini juga terdapat kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi penelitian yang ditulis olehnya membahas tentang bagaimana peran ibu dalam mendidik anak dan diteliti implikasinya terhadap kehidupan kontemporer, kaitannya dengan penafsiran ayat Al-Qur'an sama sekali tidak ada. Sementara saya lebih menekankan dan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Feminis.⁴⁷

⁴⁵ Eko Zulfikar, “PERAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis,” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 01 (2019): 79.

⁴⁶ Hanapi Agustin, “Peran Perempuan Dalam Islam.” *Gender Aquality : International Journal Of Child and Gender Studies* 1, no01 (2015): hlm.15-26

⁴⁷ Riska Susanti, “Peran Ibu Mendidik Anak Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Kontemporer,” *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 165–177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

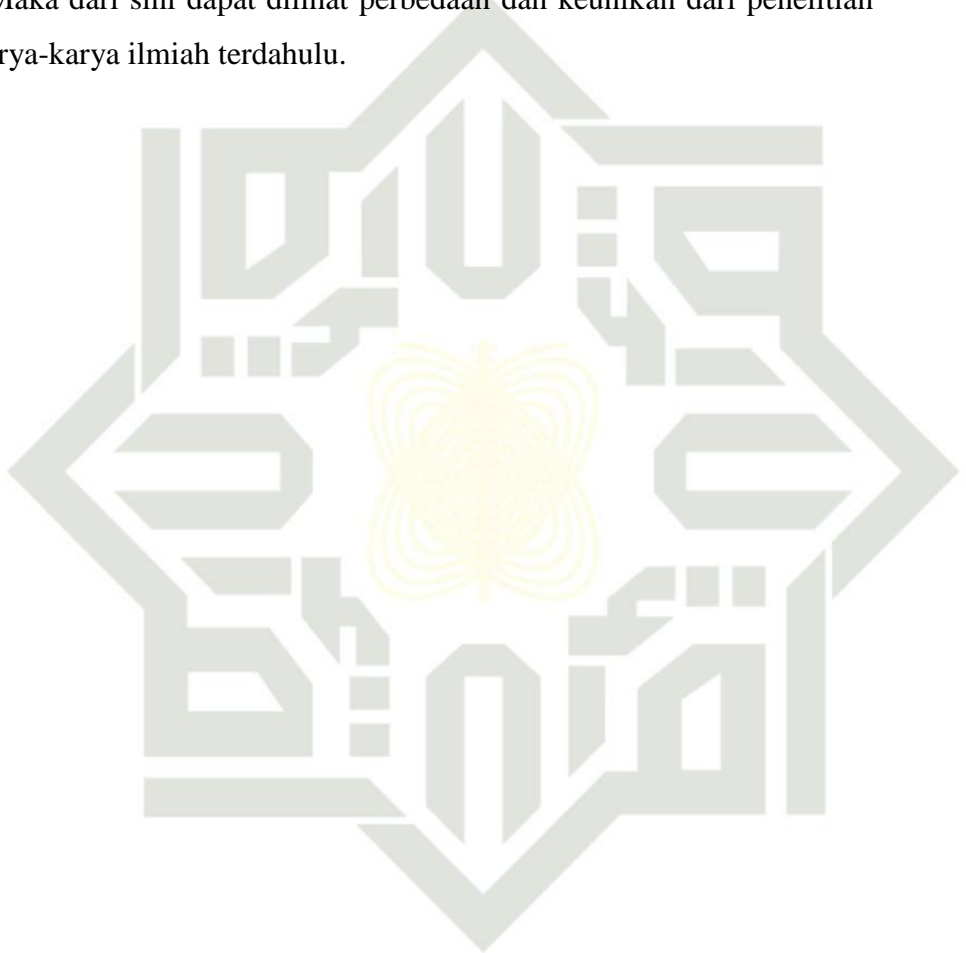
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Jurnal yang di tulis oleh Stephan Saputra¹, Ketut Suryani², Lilik Pranata³ pada tahun 2021, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang berjudul **“Studi Fenomenologi : Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah”**. Pada penelitian yang dilakukan oleh Stephan Saputra¹, Ketut Suryani², Lilik Pranata³ ini juga terdapat kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi penelitian yang ditulis olehnya membahas tentang fenomena seorang ibu yang berkarir dengan pengaruh nya terhadap anak prasekolah atau balita. Penelitian ini *field research* dan tidak ada membahas bagaimana pandangan Al-Qur’an terhadap fenomena tersebut. Sedangkan penulis lebih menekankan dan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Feminis.⁴⁸
9. Jurnal ini ditulis oleh Erlin Novitasari¹, Rima Nur Khasanah² pada tahun 2022, STIKES Banyuwangi yang berjudul **“Peran dan Tanggung Jawab Ibu Menyusui dalam Menghadapi Kesetaraan Gender Untuk Bekerja”**. Pada penelitian yang dilakukan oleh Erlin Novitasari¹, Rima Nur Khasanah² ini juga terdapat kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi penelitian yang ditulis olehnya membahas tentang bagaimana seorang ibu yang menyusui menyeimbangkan peran dan tanggung jawabnya dengan bekerja diluar semata untuk menghadapi kesetaraan gender. Penelitian ini tidak ada membahas bagaimana pandangan Al-Qur’an terhadap fenomena tersebut. Sedangkan penulis lebih menekankan dan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Feminis.⁴⁹

⁴⁸ Stephan Saputra, Ketut Suryani, Lilik Pranata “*Studi Fenomenologi : Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah*” Indonesian Journal Of Healath and Medical Vol.1 No.2 (2021), E-ISSN: 2774-5244: hlm.1-13.

⁴⁹ Erlin Novitasari¹, Rima Nur Khasanah² “*Peran dan Tanggung Jawab Ibu Menyusui dalam Menghadapi Kesetaraan Gender Untuk Bekerja*” Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS) Vol.1, No. 3(2022): hlm. 1-14.

Selain penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas, masih terdapat beberapa penelitian sejenis berbentuk skripsi dan artikel-artikel jurnal lainnya. Dari beberapa karya-karya ilmiah terdahulu yang telah dijelaskan diatas, belum ditemukan karya yang mengkaji secara khusus tentang karakteristik peran perempuan sebagai ibu dalam al-Qur'an perspektif tafsir feminis. Maka dari sini dapat dilihat perbedaan dan keunikan dari penelitian ini dan karya-karya ilmiah terdahulu.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini mengadopsi pendekatan kualitatif.⁵⁰ Skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang melibatkan eksplorasi dan analisis literatur sebagai pendekatan utama.⁵¹ Sambil menggunakan pendekatan metode tematik ayat, tafsir dalam konteks ini dilakukan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan suatu tema khusus. Pendekatan ini melibatkan penjelasan mengenai tema sentral dari Al-Qur'an yang diindikasikan oleh ayat-ayat tersebut. Selain itu, metode ini menjelaskan tujuan-tujuan secara umum dan menghubungkan berbagai masalah dalam satu ayat dengan tema yang relevan, menciptakan kesatuan yang tak terpisahkan antara ayat dan berbagai aspeknya.⁵²

B. Sumber Data Penelitian

Untuk memperkaya pengembangan penelitian ini, penulis secara cermat mengeksplorasi informasi yang sesuai dengan konteks diskusi dari beragam sumber, seperti arsip, literatur teori, pandangan pakar, argumentasi, perundang-undangan, dan materi lain yang terkait dengan pokok penelitian. Penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber data, termasuk data yang diperoleh langsung (primer) dan data yang sudah ada (sekunder).

Informasi yang menjadi inti dalam penelitian ini bersumber langsung dari data primer, yang mana data ini secara khusus terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Sumber utama data primer berasal dari al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir. Peneliti memilih beberapa tafsir, seperti karya M. Quraish Shihab, Muhammad Ali Al Hasyimi, dan Al-

⁵⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Anni, *Metode Penelitian Tafsir*,. hlm.11.

⁵¹ Sutrisno Hadi , *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

⁵² M. Quraish Syihab, *Membuminkn AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*(Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azhar, untuk menggambarkan variasi tafsir feminis. Selain itu, beberapa pendapat dari Tafsir Al-Munir juga diambil untuk mendukung argumen terkait pesan mengenai peran perempuan sebagai ibu dalam ayat-ayat al-Quran yang telah dibahas sebelumnya.

Dalam kerangka penelitian ini, penggunaan data sekunder melibatkan berbagai buku pendukung yang tidak secara langsung terlibat dalam isu pokok. Ini mencakup literatur dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang dibahas.⁵³ Contohnya, buku yang membahas peran ibu, literatur tentang studi Al-Qur'an, serta buku-buku mengenai ushul tafsir dan sejenisnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan dan metode penghimpunan data menjadi bagian kritis dalam proses penelitian. Dalam bagian ini, akan diuraikan langkah-langkah dan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Memilih atau menetapkan masalah yang akan dikaji secara tematik (maudhu'i).
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, baik itu Makiyyah atau Madaniyyah.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, yang disertai dengan pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat (asbab al Nuzul).
- d. Mengetahui korelasi ayat-ayat tersebut dalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasan yang sesuai dan sistematis serta utuh.
- f. Melengkapi pembahasan menggunakan hadis, bila dipandang perlu sehingga pembahasan semakin sempurna dan jelas.⁵⁴

⁵³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

⁵⁴ Abd, Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy* (Suatu Pengantar), trjm. Suryan A. Jannah, hlm.45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Mempelajari ayat yang dibahas secara utuh dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat yang mengandung pengertian yang serupa, mengkompromikan antara ayat yang umum dan khas, mensinkronkan yang lahirnya tampak kontradiktif dengan tujuan ayat tersebut bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.
- h. Untuk menetapkan masalah yang dibahas diharapkan agar terlebih dahulu mempelajari problem-problem yang muncul di masyarakat, atau gejala yang dirasa sangat perlu mendapatkan jawaban dari Al Qur'an.
- i. Dalam menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya. Dibutuhkan dalam upaya mengetahui perkembangan petunjuk Al Qur'an menyangkut persoalan yang dibahas, bagi mufassir yang bermaksud menguraikan satu kisah, maka runtutan yang dibutuhkan adalah runtutan kronologis peristiwa.
- j. Walaupun metode ini tidak mengharuskan uraian tentang kosa kata, namun kesempurnaan hasil dapat dicapai jika dari awal ada upaya untuk memahami kosa kata ayat yang ditafsirkan.⁵⁵

D. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terhimpun akan diolah menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis deskriptif, dengan melibatkan langkah-langkah berikut.

- a. Merenungi signifikansi tiap ayat yang terhubung dengan tema-tema tersebut dengan menerapkan perspektif sosial. Pendekatan ini mencakup eksplorasi Asbabun Nuzul, bila ada, hubungan ayat dengan ayat sebelumnya dan sesudahnya, sambil mempertimbangkan situasi dan kondisi sosial pada masa Nabi ketika ayat tersebut diwahyukan.

⁵⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, (Bandung; Mizan, 2007). hlm.115-116

- b. Mengkaji perspektif ulama tafsir dan ulama fiqh terhadap aspek hukum yang terdapat dalamnya, sambil memilah-milah di antara berbagai pandangan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip tafsir dan norma-norma fiqh.
- c. Mengambil simpulan mengenai ciri-ciri setiap ayat berdasarkan penafsiran para mufassir, dan merumuskannya dalam bentuk situasi permasalahan kontemporer.
- d. Menyajikan informasi melalui penggambaran naratif, tabel, grafik, dan elemen visual lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengeksplorasi karakteristik perempuan sebagai ibu dalam Al-Qur'an dengan pendekatan tafsir feminis. Melalui analisis mendalam terhadap teks Al-Qur'an dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perempuan sebagai Ibu pada surah Tahrim [66] :6, QS. Al-Baqarah [2] : 233, QS. An-Nisa [4] : 1, dan QS. Ahqaf [46]:15 dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Ibu mempunyai tanggung jawab besar dalam penjagaan keluarga yang sudah tertera dalam penafsiran surah Tahrim [66] :6. *Kedua*, ada klasifikasi tugas dari Allah atas karunia anak yang sudah tertera dalam penafsiran surah QS. Al-Baqarah [2] : 233. *Ketiga*, hadirnya anak sebagai aspek pendorong ketakwaan yang sudah tertera dalam surah QS. An-Nisa [4] : 1. *Keempat*, ibu sebagai madrasah pertama dan ayah sebagai kepala sekolahnya yang sudah tertera dalam QS. Ahqaf [46]:15. Gerakan feminisme telah berperan dalam memperjuangkan pembagian tanggung jawab dalam merawat anak-anak antara kedua orang tua. Ini tidak hanya berarti mengenai tanggung jawab perempuan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif pria dalam tugas-tugas perawatan anak. Perspektif feminis secara konsisten menekankan pentingnya memberikan perempuan kebebasan memilih dan kemandirian dalam membuat keputusan terkait kehamilan dan peran sebagai orang tua. Ini mencakup hak perempuan untuk menentukan kapan dan bagaimana mereka ingin memiliki anak, serta bagaimana mereka ingin berkontribusi dalam merawat anak. Dengan hadirnya anak dapat dianggap sebagai faktor pendorong ketakwaan karena memunculkan tanggung jawab yang mendalam dalam merawat, mendidik, dan membimbing anak-anak dalam ajaran agama. Ketakwaan di sini dapat dianggap sebagai bentuk keseimbangan dan keharmonisan antara peran perempuan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan keluarga dan spiritualitas. Perspektif ini mungkin berusaha mengatasi stereotip gender yang membatasi peran ibu sebagai satu-satunya pendidik utama. Dengan mengakui peran penting ayah dalam mendidik anak, gerakan feminisme dapat membantu mengubah pandangan tradisional mengenai tugas-tugas tertentu yang secara eksklusif dikaitkan dengan gender tertentu.

2. Karakteristik perempuan sebagai ibu di tinjau dari tafsir feminis dapat ditarik kesimpulan bahwa: *Pertama*, sadar akan tanggung jawab besar terhadap anaknya. *Kedua*, mengambil metode terbaik dalam pendidikan anak. *Ketiga*, mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada anaknya. *Keempat*, tidak menyumpahi anaknya. *Kelima*, menanamkan budi pekerti yang mulia. karakteristik tersebut dapat mempromosikan gagasan bahwa peran orang tua tidak harus terikat pada stereotip gender. Karakteristik perempuan sebagai ibu melibatkan upaya untuk memastikan bahwa seorang ibu memiliki kekuatan penuh dalam peran sebagai orang tua. Ini mencakup akses setara terhadap sumber daya, pendidikan, dan dukungan yang diperlukan untuk memberikan perawatan terbaik kepada anak-anak. Feminisme mendorong pilihan dan fleksibilitas bagi kedua orang tua untuk menjalankan peran yang sesuai dengan keinginan, bakat, dan kebutuhan masing-masing. Ketika peranan orang tua mampu menyadari tanggung jawab besar terhadap anak, menerapkan metode terbaik dalam mendidik anak, memberikan cinta dan kasih sayang dengan sepenuh hati, tanpa mengucapkan sumpah terhadap anak, serta menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang tinggi.

Saran

Saran penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk lebih mendalami dan memperluas pemahaman terhadap peran perempuan dalam Al-Qur'an. Mendorong penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dapat menghasilkan wawasan yang lebih kaya mengenai bagaimana pandangan Al-

Qur'an tentang perempuan sebagai ibu dapat memberikan inspirasi dan panduan praktis bagi masyarakat kontemporer.

Akhirnya, penelitian ini memberikan landasan bagi kita untuk merenungkan dan memahami bahwa dalam konsep keibuan, perempuan bukan hanya penerimaan peran, tetapi juga aktor yang memiliki pengaruh yang besar dalam mendefinisikan nilai-nilai keluarga dan membentuk arah moral masyarakat. Dengan memahami dan menghormati peran perempuan sebagai ibu, kita dapat membangun masyarakat yang lebih inklusif dan adil, sesuai dengan nilai-nilai kesetaraan yang dijunjung tinggi oleh Al-Qur'an.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan . (2019). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Abu al-Husein, Shahih Muslim, Kairo: Dar al-Kutub, 1918
- Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'asy ibn Ishaq ibn Basyir ibn Syadad ibn 'Amr ibn Imran al-Azadiy al-Sijistani, Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, Juz II, (Beirut: Dar al-Fikr, th)
- A.F. Jaelani, *Membuka Pintu Rezeki* (Jakarta: Cema Insani Press, 1999)
- Amad Djaeni Sediaoetama, *Ilmu Gizi*. (Dian Rakyat: Jakarta 2006)
- Aisyatin Kamila. "Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 75–83.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011
- Al-Hasyimi, D. A. (2006). *Syakhshiyah Al-Mar'ah Al-Muslimah*. Riyadh: International Islamic Publishing House.
- Aggraini, M. "Peran Perempuan Dalam Surah Al-Ahzab: 33 (Studi Muqarran Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Dan Tafsir Al-Mishbah)" 33 (2021). [http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7710%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7710/1/watermark mela pdf.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7710%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7710/1/watermark%20mela%20pdf.pdf).
- Aniyanti, Helfina. "Peran Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Epistemologi Penafsiran Amina Wadud Dan Zaitunah Subhan Terhadap Isu Gender)." *Thesis* (2016): 1–12.
- Zuhaili, Prof.Dr. Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Zuhaili, Wahbah. *Terjemah Tafsir Al-Munir Jilid 2 (Juz 3 & 4)*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- E N., & Khasanah, R. N. (2022). fjasPeran dan Tanggung Jawab Ibu Menyusui dalam Menghadapi Kesetaraan Gender Untuk Bekerja. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1-14.
- Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar, Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . “Tafsir Al-Azhar Jilid 2: Ali Imran.An-Nisa.” *Pustaka Nasional PTE LTD Singapura* (1982).
- Hanapi, Agustin. “Peran Perempuan Dalam Islam.” *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (2015): 15–26.
- Hasyimi, Muhammad Ali Al. *Syakhshiyah Al-Mar’ah Al-Muslimah*. International Islamic Publishing House, 2006.
- Imam Ahmad bin Hanbal, Musnad Imam Ahmad bin Hanbal Juz 5, Kairo, Muassasah Qurtubah. 1978
- Namah, U. “Peran Perempuan Karier Dalam Keluarga Studi Komparatif Tafsir Al-Sya’Ra> Wi, Dan Tafsir Al-Mishba> H” 6, no. 15210650 (2019). [http://repo.uinsatu.ac.id/14077/%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/14077/7/BAB IV.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/14077/%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/14077/7/BAB%20IV.pdf).
- Rahman, Ana Septia. “Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Anggrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan).” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 2 (2018).
- RI, Kemenag. *LPMQ, Al-Qur’an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. 2019th ed. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.
- Riska Susanti. “Peran Ibu Mendidik Anak Dalam Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Kontemporer.” *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 165–177.
- Rosita, Ita. “Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab.” *Skripsi* (2017).
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Edited by Wahid Hisbullah. 2002nd ed. Malang: Lentera Hati, 2002.
- S., K. S., & L. P. (2021, April 2). Studi Fenomenologi : Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. *Studi Fenomenologi : Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah*, 1, 1-13.
- Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. “Peran Perempuan Dalam Keluarga.” *IPTEK Journal of Proceedings Series* 0, no. 5 (2018): 61.
- Zulaiha, Eni. “Tafsir Feminis: Sejarah, Paradigma Dan Standar Validitas Tafsir Feminis.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir* 1, no. 1 (2016): 17–26.
- Zulfikar, Eko. “PERAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA

PERSPEKTIF ISLAM: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 01 (2019): 79.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Hanna Jenifer Agustin
 Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Agustus 2002
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Nama Ayah : Andi Herman
 Nama Ibu : Ika Sartika
 Jumlah Saudara : 2 Bersaudara (Anak ke-1)
 No.Telp/ Hp. : 081218084849
 Email : jennyhanna628@gmail.com
 Alamat : Kota Pekanbaru, Garuda Sakti Km.3,5 Jl.Uka Perumahan Green Tsabitha Blok J No.71



RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD Negeri 003 Kota Garo
 SMP Negeri 3 Tapung Hilir
 SMA Negeri 1 Tapung
 Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI :

Pada tahun 2021 pernah ikut organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (HMPS) Pada Divisi Pendidikan
 Pada tahun 2022 mengikuti organisasi Rohis Al Fata Al-Munthazor (Rohis Ushuluddin) pada divisi Keputrian.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.